

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PEMBIBITAN JERUK
(Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang,
Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)**



OLEH:

GILBERT VALENTINO RUPANG

G021 18 1317

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PEMBIBITAN JERUK
(Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang,
Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)**

OLEH:

**GILBERT VALENTINO RUPANG
G021181317**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada:
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

Judul Skripsi : Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk (Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)

Nama : Gilbert Valentino Rupang

NIM : G021181317

Disetujui oleh:




Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
Ketua


Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.
Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus ; 18 Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA
PEMBIBITAN JERUK (STUDI KASUS PADA PB
RAHMAT, KELURAHAN SUDIANG,
KECAMATAN BIRINGKANAYA, KOTA
MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN)

NAMA MAHASISWA : GILBERT VALENTINO RUPANG

NOMOR POKOK : G021 18 1317

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
Ketua Sidang

Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.
Anggota

Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.
Anggota

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk (Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (JSEP), Universitas Hasanuddin*. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 21 Agustus 2022



GILBERT VALENTINO RUPANG
G021 18 1317

ABSTRAK

GILBERT VALENTINO RUPNG. Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk (Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan). Pembimbing: SITTI BULKIS dan YOPIE LUMOINDONG

Jeruk menjadi komoditas buah terpenting di dunia. Organisasi Pangan dan Pertanian PBB, FAO, menyebutkan pada 2019 produksi jeruk global per tahun telah melampaui 75 juta ton. Menanam jeruk berpotensi untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis sumberdaya dan kelayakan usaha pembibitan jeruk pada PB Rahmat serta prospek pengembangannya. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu studi kasus dengan mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam. Data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan melakukan wawancara observasi dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa laporan keuangan serta rangkaian kegiatan usaha pada PB. Rahmat dan data sekunder berupa data-data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R/C ratio sebesar 1,68 yang dapat diartikan bahwa PB. Rahmat dikatakan layak secara finansial. Terdapat masalah-masalah yang dihadapi PB. Rahmat diantaranya tidak adanya lahan parkir, tidak adanya pekerja tetap, tidak adanya mobil, jangkauan pemasaran sempit, kurangnya promosi produk, volume penjualan rendah, pemasaran secara online tidak maksimal dan skala produksi rendah. Diantara masalah-masalah tersebut, masalah utama yang dihadapi yaitu volume penjualan rendah. Sasaran utama volume penjualan meningkat dapat dicapai dengan cara memanfaatkan sosial media serta E-commerce, perekrutan tenaga kerja serta pengadaan mobil pengangkutan.

Kata Kunci: Jeruk, Pembibitan, Pengembangan, Prospek.

ABSTRAC

GILBERT VALENTINO RUPNG. *Prospect Of Orange Breeding Business Development (Case Study On PB Rahmat, Sudiang Village, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi Province)*. Supervisor: SITTI BULKIS and YOPIE LUMOINDONG

Oranges are the most important fruit commodity in the world. The Food and Agriculture Organization of the United Nations, FAO, said that in 2019 global citrus production per year had exceeded 75 million tons. Planting oranges has the potential to earn huge profits. The purpose of this study was to analyze the resources and feasibility of the citrus nursery at PB Rahmat and its development prospects. The research method used by the author is a case study by collecting detailed and in-depth information. The required data were collected by conducting observational interviews and documentation. The type of data used is primary data in the form of financial statements and a series of business activities at PB. Rahmat and secondary data in the form of data obtained from literature studies that have relevance to the research conducted. The results showed that the R/C ratio was 1.68, which means that PB. Rahmat is said to be financially viable. There are problems faced by PB. Rahmat include the absence of parking spaces, the absence of permanent workers, the absence of cars, narrow marketing reach, lack of product promotion, low sales volume, not optimal online marketing and low production scale. Among these problems, the main problem faced is low sales value. The main target for increasing sales volume can be achieved by utilizing social media and E-commerce, recruiting workers and procuring transportation cars

Key words: *Orange, Breeding, Development, Prospect.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gilbert Valentino Rupang, lahir di Timika, pada tanggal 20 Oktober 1999. Merupakan anak dari pasangan **Jantje Rupang dan Soro Bato'sau', S.Pd., M.Pd.** Putra Pertama dari dua bersaudara yaitu **Apt. Irene Sonya Rupang, S.Si.**

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Kartika, Kota Timika
2. SD YPPK Tiga Raja, Kota Timika
3. SMP YPPK Santo Bernardus, Kota Timika
4. SMA Negeri 1 Mimika

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Fakultas yaitu BEM dan Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai anggota Departemen Pembinaan Anggota. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya oleh bimbingan dan penyertaan-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul ***“Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk (Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)”*** dibawah bimbingan Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan Bapak **Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, Agustus 2022

Penulis,

Gilbert Valentino Rupang

PERSANTUNAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya oleh bimbingan dan penyertaan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk (Studi Kasus Pada PB Rahmat, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Jantje Rupang** dan Ibunda tersayang **Soro Bato'sau', S.Pd., M.Pd.** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggan bagi Ayah dan Bunda. Saudariku tersayang yang sangat mengerti **Apt. Irene Sonya Rupang, S.Si** terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** selaku pembimbing utama, dan Bapak **Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Ibu dan Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.** dan Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.,** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka,**

- M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. Ibu **Ayu Anisa Amir., S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
 5. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
 6. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
 7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
 8. Ibu **Musdalifah dan seluruh Pekerja "PB Rahmat"**, yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terimakasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, serta terimakasih karena telah memberikan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan di bangku kuliah.
 9. Yang Teristimewah saya ucapkan terimakasih banyak kepada **Putri Aurelyo Irawan, S.P** yang baik hati ikhlas tanpa pamrih telah membantu penulis dalam menginspirasi penulis dan selalu mendoakan penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai harapan. Terimakasih sudah menjadi orang yang tidak pernah bosan untuk berbuat baik kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu siap ketika penulis minta tolong atau bertanya mengenai skripsi. Terimakasih banyak atas semua pengalaman dan bantuannya selama ini.
 10. Teruntuk **Muh. Dzulkifly A., S.P** terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran dan memotivasi penulis ditengah kesibukannya, semoga Allah SWT membalas kebaikan, memudahkan urusan, dan mengabulkan doa-doa yang dipanjatkan. Amin.
 11. **Bangcat (Chelsy Natalia Layuk Putirulan, Mut'mainnah, S.Pd, Femy Sria Marthen Sattima, S.Psi, Jesica Gloria Sahuburua, S.M, Anastasia Novianti Manalu, S.Pd, Beyvie Cornelia Tampi, S.E, Gabriel Geovani Jehalu, Julian Leonardo Tambunan, Anjas Iriandika Rapang, Freenanda Richard Bolang, S.Kom, Larry T.A. Wairara, S.K.Pm, Imanuel Rumbiak, S.H)** terimakasih

telah menjadi sahabat yang baik dan menyenangkan untuk penulis dari SMA hingga saat ini. Terimakasih juga telah mendengarkan segala keluh kesah penulis selama ini. Semoga ikatan persahabatan ini tetap berjalan terus.

12. Teman teman **Liga Tarkam PS (Muhammad Fahrul Adam, Muhammad Gazali Ardhi, Asriandi, Arman, Risaldi, Muhammad Andhika Suwandana, A. Ahmad Fajar Assofi, Adriyanto Rahman Salim, Muh. Faisal)** terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan sangat asik. Terimakasih atas seluruh kritikan serta saran yang membangun untuk tugas akhir penulis. Tanpa kalian rasanya skripsi penulis lebih banyak kekurangannya. terus BERJUANG dan tetap SEMANGAT.
13. Teruntuk teman-teman cewe (**Nur Aisyah Islami Mansyur, S.P, Nurul Kharisma, Riska Nurisra Husain, Amelia, Chery Matira Tangkeallo, Rezki Ainun Febianti, Inayah Putri Ramadhani, Septi Dwi Cahyani**) teman dari awal Perkuliahan hingga saat ini yang akan tetap selalu berteman baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. terimakasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya ucapkan satu-satu hal tersebut sangat berarti bagi penulis, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari.
14. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terimakasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah Tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P” tetap semangat dan jangan menyerah!
15. Teruntuk Kakanda-kakanda, junior, dan teman-teman di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis. JAYA MISEKTA!
16. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI.....	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 <i>Research Gap</i>	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran	5
II. METODOLOGI PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian.....	7
2.2 Metode Penelitian	7
2.3 Desain Penelitian	8
2.4 Penentuan Informan	8
2.5 Metode Analisis	8
2.6 Definisi dan batasan Operasional.....	9
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1 Kondisi Sumberdaya Usaha	10
3.1.1 Identitas dan Visi Usaha.....	10
3.1.2 Analisis Posisi Sumberdaya PB. Rahmat	11
3.1.3 Analisis Kinerja Usaha	16
3.2 Kelayakan Usaha	21
3.2.1 Proses Pengendalian Keuangan.....	21
3.3 Analisis Problematisasi Pengembangan Usaha	23
3.3.1 Identifikasi Masalah	24
3.3.2 Masalah Utama.....	25
3.3.3 Steuktur Pohon Masalah	26
3.4 Analisis Sasaran Pengembangan PB. Rahmat	27
3.4.1 Penetapan Sasaran	28
3.4.2 Sasaran Utama	29
3.4.3 Strukturisasi Sasaran	30
3.5 Tindakan Transformatif	30
3.5.1 Alternatif Tindakan	30
3.5.2 ALternatif Keputusan	31

3.5.3 Tindakan Terpilih	35
3.5.4 Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem	36
3.5.5 Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Agrosistem	37
3.5.6 Analisis Persoalan Potensial Pada PB. Rahmat.....	38
IV. PENUTUP	40
4.1 Kesimpulan.....	40
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produksi Jeruk Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2020	2
Tabel 2.	Sumberdaya Lahan dan Bangunan Pada PB. Rahmat	12
Tabel 3.	Sumberdaya Manusia yang Terlibat Pada PB. Rahmat	13
Tabel 4.	Jenis-Jenis Peralatan Pada PB. Rahmat.....	15
Tabel 5.	Neraca Keuangan Pada PB. Rahmat Tahun 2022	16
Tabel 6.	Realisasi Penjualan Bibit Jeruk Tahun 2021	20
Tabel 7.	Biaya Tetap PB. Rahmat Tahun 2021	22
Tabel 8.	Biaya Variabel Pada PB. Rahmat Tahun 2021.....	22
Tabel 9.	Tabel Kesenjangan Fakta daan Harapan Pada PB. Rahmat	24
Tabel 10.	Matriks Pemilahan Masalah Setiap Aspek Manajemen PB. Rahmat.....	26
Tabel 11.	Evaluasi Alternatif Tindakan 1 PB. Rahmat	32
Tabel 12.	Evaluasi Alternatif Tindakan 2 PB. Rahmat	33
Tabel 13.	Evaluasi Alternatif Tindakan 3 PB. Rahmat	34
Tabel 14.	Matriks Perencanaan Pengembangan PB. Rahmat.....	36
Tabel 15.	Rencana Kerja Tindakan PB. Rahmat	37
Tabel 16.	Analisis Persoalan Potensial PB. Rahmat	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2. Layout Usaha PB. Rahmat.....	12
Gambar 3. Struktur Organisasi PB. Rahmat.....	13
Gambar 4. Rantai Pengadaan Bahan Baku Pada PB. Rahmat.....	17
Gambar 5. Proses Produksi Bibit Jeruk Pada PB. Rahmat.....	18
Gambar 6. Alur Pemasaran Bibit Jeruk Pada PB. Rahmat.....	19
Gambar 7. Diagram Pohon Masalah Pada PB. Rahmat	27
Gambar 8. Struktur Pohon Sasaran Pada PB. Rahmat	30
Gambar 9. Strukturisasi Alternatif Tindakan Pada PB. Rahmat	31
Gambar 10. Pohon Tindakan Terpilih PB. Rahmat.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	45
Lampiran 2. Jurnal Penelitian.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan agribisnis jeruk yang efisien menuntut dukungan industri yang tangguh. Ketersediaan benih jeruk pada saat tanam, dalam jumlah sesuai kebutuhan dan dengan harga yang terjangkau merupakan kunci keberhasilan agribisnis jeruk, diawali dengan cara cangkokan namun dengan perkembangan teknologi yang semakin maju pembibitan jeruk diusahakan secara okulasi karena lebih menguntungkan. Dengan cara okulasi jeruk dapat di tanam pada dataran yang lebih tinggi (Ilhamiyah, 2014).

Pengembangan agribisnis jeruk pada lima tahun mendatang diarahkan untuk: (1) mencukupi kebutuhan konsumsi dalam negeri, (2) memenuhi kebutuhan bahan baku industri, (3) substitusi impor, dan (4) mengisi peluang pasar ekspor yang tahapan pencapaiannya dirangkum. Strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut meliputi (1) peningkatan kompetensi SDM, (2) peningkatan koordinasi dalam penyusunan kebijakan dan pembangunan agribisnis jeruk, (3) penguatan kelembagaan petani dan pelaku agribisnis jeruk, (4) meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana mendukung pembangunan dan pengembangan agribisnis jeruk, (5) percepatan proses perakitan teknologi spesifik lokasi, diseminasi dan alih inovasi teknologi anjuran, dan (6) peningkatan promosi dan proteksi produk jeruk nasional. Bibit yang digunakan harus menggunakan bibit berlabel bebas penyakit dan jika diperlukan dalam jumlah banyak sebaiknya dipersiapkan sendiri melalui alur Blok Pondasi Blok Pengguna dan Mata Tempel (BPMT) penangkar bibit, yang telah dibakukan secara nasional (Badan Litbang Pertanian, 2014).

Strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan petani jeruk dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Melihat potensi usahatani jeruk manis sudah selayaknya dipikirkan strategi usahatani kedepan dengan mempertimbangkan faktor strategi internal dan eksternal. Faktor strategi internal mencakup faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan usahatani jeruk (Supristiwendi dkk. 2018). Penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai diwaktu yang akan datang, selain itu suatu kegiatan usahatani harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dimana strategi tersebut dilaksanakan, sehingga strategi tersebut tidak bertentangan melainkan searah dan sesuai dengan kondisi lingkungan dan melihat kemampuan internal dan eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan di wilayah tersebut, dimana strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi, misalnya strategi itu mengarahkan ke arah pengurangan biaya, perbaikan kualitas, dan memperluas pasar (Supristiwendi dkk. 2018).

Pembibitan jeruk berasal dari bibit jeruk yang biasa ditanam dari perbanyakan vegetatif berupa penyambungan tunas pucuk. Bibit yang baik adalah yang bebas penyakit, mirip dengan induknya (*true to type*), subur, berdiameter batang 2-3 cm,

permukaan batang halus, akar serabut banyak, akar tunggang berukuran sedang dan memiliki sertifikasi penangkaran bibit. Teknik penyemaian bibit, dengan 2 cara yaitu (a) Cara generatif Biji diambil dari buah dengan cara memeras buah yang telah dipotong. Biji dikeringanginkan di tempat yang tidak disinari selama 2-3 hari hingga lendirnya hilang. Areal persemaian memiliki tanah yang subur. Tanah diolah sedalam 30-40 cm dan dibuat petakan persemaian berukuran 1,15-1,20 m membujur dari utara ke selatan. Jarak petakan 0,5-1 m. Sebelum ditanami, tambahkan pupuk kandang 1 kg/m². Biji ditanam dalam alur dengan jarak tanam 1-1,5 x 2 cm dan langsung disiram. Setelah tanam, persemaian diberi atap. Bibit dipindahtanam ke dalam polibag 15 x 35 cm setelah tingginya 20 cm pada umur 3-5 bulan. Media tumbuh dalam polibag adalah campuran pupuk kandang dan sekam (2:1) atau pupuk kandang, sekam, pasir (1:1:1), (b) Cara Vegetatif, dimana metode yang lazim dilakukan adalah penyambungan tunas pucuk dan penempelan mata tempel. Untuk kedua cara ini perlu dipersiapkan batang bawah (*onderstam/rootstock*) yang dipilih dari jenis jeruk dengan perakaran kuat dan luas, daya adaptasi lingkungan tinggi, tahan kekeringan, tahan/toleran terhadap penyakit virus, busuk akar dan nematoda. Varietas batang bawah yang biasa digunakan oleh penangkar adalah *Japanese citroen*, *Rough lemon*, *Cleopatra*, *Troyer Citrange* dan *Carizzo citrange* (Irawan dkk, 2020).

Jeruk menjadi komoditas buah terpenting di dunia. Organisasi Pangan dan Pertanian PBB, FAO, menyebutkan pada 2019 produksi jeruk global per tahun telah melampaui 75 juta ton. Varietas yang paling banyak diproduksi adalah jenis jeruk manis (orange) 60%, diikuti oleh keprok (mandarin) sebanyak 20% dan sisanya adalah jenis siam (tangerine), lemon, purut, dan lainnya (Scordino & Sabatino 2014). Di Indonesia, mayoritas jeruk yang ditanam adalah jeruk siam sebanyak 70%, jeruk keprok 20%, dan jeruk lainnya 10%. Di tingkat nasional, mengutip data Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbang) Kementerian Pertanian (Kementan) 2020, produksi jeruk lokal telah mencapai 2,5 juta ton per tahun. Itu menjadikan Indonesia berada di peringkat kedelapan produsen jeruk terbanyak di dunia dengan Brasil, Tiongkok, dan India sebagai tiga besar penguasa jeruk dunia. Produksi nasional sebanyak 2,5 juta ton itu dihasilkan dari total lahan perkebunan seluas 57.000 hektare (ha) (Zainuri, 2020).

Tabel 1. Produksi Jeruk Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2020

TAHUN	Jeruk Siam/KeproK (Ton)	Jeruk Besar (Ton)
2017	3.187	42.058
2018	7.749	33.314
2019	9.713	36.674
2020	10.021	33.574
Total	8.270	38.016,6

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2020.

Produksi jeruk di daerah subtropis bisa mencapai 36-40 ton per hektar, sedangkan di daerah tropis hanya mencapai 13-22 ton per hektar. Daerah Sulawesi Selatan (kota Makassar) termasuk daerah tropis, cocok untuk tanaman Jeruk. Dimana, aktivitas pertumbuhan jeruk akan sangat kurang bila temperatur kurang dari 13 derajat celsius tetapi masih bisa bertahan pada temperatur lebih dari 38°C. Temperatur optimal untuk pertumbuhan jeruk 25°C dan 30°C, tanaman jeruk jug memerlukan sinar matahari yang penuh, bila terlindung akan berkurang produktivitasnya. Penurunan produksi ini bisa mencapai separo bagian dari tanaman yang tak terlindungi. Sinar matahari mempunyai peranan penting dalam kehidupan tanaman jeruk (Tandisau, 2018). Disamping jumlah produksi yang tinggi, masalah yang sering dihadapi oleh pelaku agribisnis jeruk yaitu kurangnya volume penjualan. Salah satu kelompok yang bernama “PB Rahmat” merupakan kelompok pembibitan jeruk yang berada di Kelurahan Sudiang. Pada tahun 2021 volume penjualan bibit jeruk yang diproduksi oleh PB. Rahmat hanya mencapai 588 pohon bibit jeruk.

Adanya kelompok tani pembibitan jeruk ini sehingga mempermudah Dinas Pertanian Kota Makassar untuk memantau perkembangan produksi secara kualitas maupun kuantitas dari bibit jeruk tersebut. Tanaman jeruk yang bagus berasal dari bibit yang berkualitas, maka dari itu penggunaan benih untuk batang bawah dan entres yang digunakan sebagai batang atas haruslah berasal dari benih yang berkualitas dan bebas hama penyakit. Usaha pembibitan jeruk “PB Rahmat” saat ini mengalami peningkatan sangat pesat, dengan melakukan analisa terhadap pengembangan usaha pembibitan di “PB Rahmat” mengenai jenis pembibitan jeruk yang telah ditawarkan kepada *supplier*, maka dapat diketahui bibit jeruk yang paling berpengaruh terhadap pengembangan usaha tersebut. Sehingga pihak usaha dapat memfokuskan upaya pengembangan usaha pembibitan jeruk kedepannya dengan terus memperhatikan variabel yang lainnya. Sehingga diperlukan strategi dalam usaha yang akan diterapkan untuk perkembangan agribisnis jeruk yaitu strategi intensif, dimana saat ini posisi persaingan antar usaha haruslah di tingkatkan.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk Pada Pb. Rahmat”***.

1.2 Perumusan Masalah

Identifikasi peluang pengembangan usahatani jeruk dengan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam teknis pelaksanaan, sangat diperlukan analisis kelayakan usaha untuk menghindari kegagalan dari biaya yang dikeluarkan saat melakukan kegiatan investasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan serta penerimaan yang diperoleh dapat diidentifikasi usaha yang dijalankan dalam kondisi layak ataupun tidak layak. Selain itu, Analisis Perencanaan Pengembangan agrosistem (APPAS) merupakan sebuah metode yang meberikan alternatif tindakan dalam melakukan strategi pengembangan usaha yang penetapan sasaran dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Pengembangan juga berarti proses, cara, perbuatan

yang memberikan hasil lebih dari pada sebelumnya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan adalah kunci keberhasilan dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan institusi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah usaha pembibitan jeruk pada PB Rahmat layak untuk dikembangkan?
2. Bagaimana prospek pengembangan usaha pembibitan jeruk pada PB Rahmat?

1.3 Research Gap (novelty)

Hasil penelitian terdahulu menurut Nurmaalah, dkk (2017) dengan judul penelitian “*Analisis Efisiensi Biaya Dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk Siam Di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*” memperoleh hasil analisis faktor-faktor internal diperoleh nilai IFAS sebesar 3,1 dan hasil analisis faktor-faktor eksternal diperoleh nilai EFAS sebesar 3,0 yang mana apabila ditarik kesimpulan usaha tersebut terletak di *White Area* (Bidang kuat-berpeluang) yang artinya usaha pembibitan jeruk siam di Desa Bangorejo memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Dengan hasil analisis faktor-faktor internal diperoleh nilai IFAS sebesar 3,1 dan hasil analisis faktor-faktor eksternal diperoleh nilai EFAS sebesar 3,0 yang mana apabila ditarik kesimpulan usaha tersebut terletak di *White Area* (Bidang kuat-berpeluang) yang artinya usaha pembibitan jeruk siam di Desa Bangorejo memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Kemudian, hasil penelitian menurut Supristiwendi dkk (2018) dengan judul penelitian “*Strategi Pengembangan Jeruk Manis (Citrus Sinensis, L) Di Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur*” dengan hasil analisis SWOT alternatif prioritas yang ditawarkan dalam rangka pengembangan jeruk manis di Kecamatan Birem Bayeun. Mempertahankan kualitas jeruk manis dan meningkatkan hasil produksi (STAS = 5,698), rata-rata pada Tabel V-8 maka prioritas strategi terbaik yang dilakukan saat ini adalah Mempertahankan kualitas jeruk manis dan menjalin kerjasama yang baik dengan pelanggan tetap.

Penelitian menurut Manawar Jeffry (2018) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Penangkar Bibit Jeruk Siam (Citrus Nobilis) Di Kabupaten Sambas*” di lakukan analisis IFE, analisis EFE dan analisis Grand Strategi untuk kemudian dengan analisis SWOT mencari rumusan terbaik, berdasarkan berbagai alternative yang ada dengan hasil studi menunjukkan bahwa penangkar bibit tidak mengalami permasalahan dengan pemasaran sebab permintaan melebihi jumlah bibit yang tersedia, juga bibit yang diperjual belikan dari penangkar harus di beri label sertifikasi mutu dan kualitas. Sehingga para petani menunjukkan bahwa mereka percaya dengan kualitas bibit tersebut. Sedangkan, hasil penelitian menurut Munawir Muhammad (2018) “*Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (Hylocereus costaricensis) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur*” dengan hasil dari hasil identifikasi analisis SWOT faktor internal terhadap lima kekuatan dan lima kelemahan, sementara pada faktor lingkungan eksternal terdapat lima peluang dan lima

ancaman. Perpaduan nilai IFAS sebesar 2,94 dan nilai EFAS sebesar 3,04. Dalam diagram SWOT menunjukkan bahwa posisi strategi perkembangan usahatani buah naga merah terletak pada kuadran I atau strategi yang dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang strategi agresif yaitu strategi ini menjukan situasi yang sangat menguntungkan. Pengembangan buah naga merah di Kecamatan Wasile Timur memiliki kekuatan dan peluang yang sifatnya menyatu dan saling mendukung dengan cara menggunakan faktor semua kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Menurut Irsadunas (2019) “Analisis Strategi Pemasaran Jeruk Pasaman” dengan hasil Berdasarkan perhitungan melalui analisis SWOT yang telah dilakukan melalui tinjauan analisis terhadap faktor internal (IFAS) yaitu kekuatan maupun kelemahan dan faktor eksternal (EFAS) yaitu peluang dan ancaman pada Kelompok Tani Labuh Lurus II sebagai berikut: a. Untuk faktor internal (IFAS) berupa kekuatan dan kelemahan diperoleh skor kekuatan = 1,95 dan untuk kelemahan = 1,70. Jadi total skor yang diperoleh 3,65 b. Untuk factor eksternal (EFAS) yang berupa peluang dan ancaman diperoleh skor peluang = 1,80 dan untuk ancaman =1,65. Jadi total skor yang diperoleh dari factor Eksternal yaitu sebesar 3,45. Agar dapat bertahan dan meningkatkan kekuatan bisnis atau posisi kompetitifnya, Kelompok Tani Labuh Lurus II harus mempertahankan dan meningkatkan strategi pemasaran yang telah dilakukan perusahaan agar dapat meningkatkan volume penjualan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pernyataan diatas, perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian saya yaitu penelitian terdahulu hanya menggunakan metode analisis SWOT dengan menghitung nilai EFAS dan IFAS, tetapi dalam penelitian yang kami lakukan menggunakan analisis kelayakan usaha dengan menghitung nilai ratio dengan rumus serta menggunakan metode APPAS untuk mengetahui permasalahan dan tindakan yang dapat dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi pada PB. Rahmat.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sumberdaya dan kelayakan usaha pembibitan jeruk pada PB Rahmat.
2. Untuk menganalisis prospek pengembangan usaha pembibitan jeruk pada PB Rahmat.

1.5 Kegunaan Penelitian

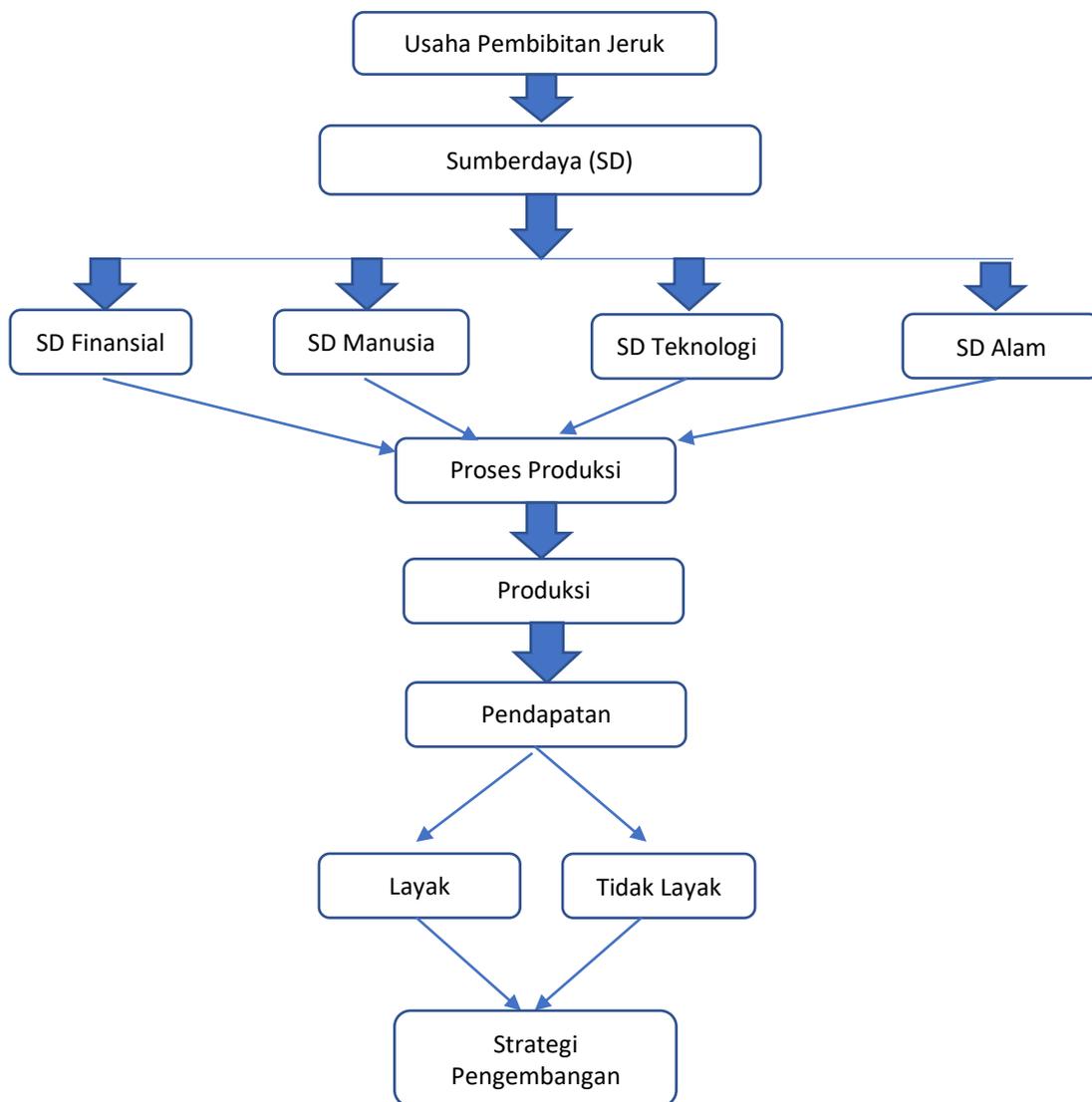
1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengembangkan usaha pembibitan jeruk.
2. Sebagai refrensi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian maupun yang diluar penelitian.

1.6 Kerangka Pemikiran/Konsep

Usaha pembibitan jeruk di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya terus dikembangkan, dimana usaha pembibitan jeruk agar dapat berjalan dengan baik maka pembibitan jeruk harus dibudidayakan dengan baik guna untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik agar dapat menjadikan usaha pembibitan

jeruk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Untuk melihat prospek pengembangan pembibitan jeruk ini dapat dilihat dengan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya finansial, dan sumber daya teknologi pada usaha ini. Kemudian setelah mengetahui aspek sumber daya yang ada pada perusahaan ini dilanjutkan dengan proses produksi, produksi, hingga pendapatan. Sehingga dapat kita analisis apakah usaha ini layak atau tidak layak dikembangkan dengan menggunakan strategi pengembangan pada usaha pembibitan jeruk di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana prospek pengembangan usaha Pembibitan jeruk di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Berikut skema kerangka pemikiran:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di “PB Rahmat” yang terletak di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja yaitu pada “PB Rahmat” merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang agribisnis pembibitan jeruk dengan penjualan bibit jeruk yang terus meningkat, dengan keadaan lahan cukup luas sangat mendukung dalam usaha pembibitan jeruk pada perusahaan tersebut. Selain itu lokasinya juga berada di kota Makassar yang dapat mempermudah dalam pengambilan data serta bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Menurut Wahyuningsih (2013), studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggali suatu fenomena serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari pengukuran, pengamatan langsung dilapangan, dan wawancara langsung dengan para informan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan sebelumnya (Ratnasari, dkk., 2017). Dalam penelitian ini, data primer yang akan diperoleh mencakup laporan keuangan serta rangkaian kegiatan usaha yang dilakukan pada PB. Rahmat
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang digunakan untuk mendukung keperluan data primer (Ratnasari, dkk., 2017). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari studi kepustakaan melalui literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dalam melakukan pengumpulan data melalui cara bertanya langsung pada responden, dimana dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data informasi tentang tingkat pendidikan, pekerjaan lainnya, pendapatan, teknik pengelolaan berusahatani, pengalaman berusahatani, dan lain-lain (Supriadin, 2019).

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan Pencatatan gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian (Permana, 2010). Dalam

observasi, pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang merupakan objek penelitian sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh gambaran pada lokasi penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, dokumen, angka dan gambar yang merupakan catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan (Kartini, 2020). Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

2.3 Desain Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk memberi arahan agar dapat membuat konsep bagi peneliti dalam proses penelitian dan menjadi petunjuk dalam menganalisis data-data yang dikumpul. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian perpaduan kuantitatif dan kualitatif dengan mengumpulkan data dari PB Rahmat dan data diolah menggunakan analisis kelayakan usaha (*ratio*) serta Analisis Permasalahan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS), dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh peneliti.

2.4 Penentuan Informan

Informan yang membantu dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha dan perkerja pada perusahaan “PB Rahmat” di Kota Makassar, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya.

2.5 Metode Analisis

1) Analisis Kelayakan Usaha

Menganalisis masalah tentang kelayakan usaha pembibitan jeruk digunakan Analisis Deskriptif dengan melihat dalam kelayakan usaha yaitu:

- a. Ratio Antara Penerimaan dan Biaya (R/C ratio)

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana:

R/C = Return Cost Ratio

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp) Dengan kriteria pengujian:

Bila $R/C > 1$, maka usahatani layak diusahakan

Bila $R/C < 1$, maka usahatani tidak layak diusahakan

Bila $R/C = 1$, maka usahatani impas

2) Analisis Permasalahan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS)

Metode APPAS merupakan sebuah metode pembelajaran yang menitikberatkan agar peneliti terlibat dalam proses yang terjadi dalam perusahaan kasus. Selain itu metode ini mengarahkan untuk kita mengetahui sisi-sisi permasalahan secara mendalam terkait dengan perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian dan juga menganalisis pemecahan serta tindakan yang nantinya harus dilakukan demi pengembangan perusahaan kasus (Irmadiningsih, 2019). Adapun hal hal yang perlu dijabarkan dalam melakukan Analisis permasalahan dan Pengembangan Agrosistem yaitu Analisis situasi kasus yang meliputi penjabaran visi dan misi usaha, analisis kinerja dan agrosistem kasus. Studi problematisasi yang meliputi analisis masalah pengembangan agrosistem dan analisis sasaran pengembangan agrosistem. Terakhir yaitu desain tindakan tranformatif yang meliputi alternative tindakan, analisis keputusan, tindakan terpilih, rencana kerja tindakan serta analisis persoalan potensial.

2.6 Defenisi Dan Batasan (Operasional)

Menghindari kesalahpahaman, maka berikut ini penulis membuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut:

1. Sumberdaya merupakan suatu nilai potensi materi berupa finansial, manusia, teknologi, dan alam dalam usaha PB Rahmat.
2. Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan input.
3. Pendapatan adalah keuntungan bersih dari penjualan bibit dalam bentuk satuan rupiah (Rp).
4. Analisa kelayakan adalah suatu studi yang bertujuan untuk menilai suatu kegiatan investasi layak atau tidak layak untuk dijalankan ke masa yang akan datang.
5. Strategi Pengembangan merupakan peningkatan kapasitas dan sumber daya pada usaha maupun perusahaan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Sumberdaya Usaha

Sumber daya didefinisikan sebagai suatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi. Dapat juga dikatakan bahwa sumberdaya adalah komponen dari ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Analisis sumber daya perusahaan dan posisinya dalam persaingan merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan dalam pengembangan strategi. Pada tataran praktikal, analisa diawali dengan mempertanyakan seberapa baik strategi yang ada, kemudian melakukan identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan sumberdaya perusahaan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang ada di luar lingkungan perusahaan. Langkah berikutnya mengevaluasi apakah harga produk/jasa dan biaya sudah unggul dari para pesaing. Ketiga langkah di atas kemudian digunakan untuk menganalisis apakah perusahaan lebih kuat atau lebih lemah dari para pesaing (Rosmala, 2016).

Untuk menunjang kelancaran operasional pada PB. Rahmat, maka diperlukan keterpaduan sumber daya yang cukup dan memadai. Sumber daya yang dimiliki oleh PB. Rahmat terdiri dari sumber daya lahan dan bangunan, sumberdaya finansial, sumber daya peralatan, dan sumber daya manusia.

3.1.1 Identitas dan Visi Usaha

PB. Rahmat merupakan salah satu usaha pembibitan tanaman jeruk yang ada di Kota Makassar, usaha ini didirikan oleh Ibu Musdalifah sejak tahun 2000 dan resmi berbentuk badan usaha dengan nama PB. Rahmat pada tahun 2013. PB. Rahmat Dalam menjalankan usaha tentunya ada visi atau tujuan yang ingin dicapai. Setiap organisasi atau perusahaan pastilah mempunyai sebuah visi untuk mencapai kesuksesannya. Visi adalah apa yang perusahaan inginkan di masa depan. Visi dapat memberikan aspirasi dan motivasi disamping memberikan panduan atau rambu-rambu dalam menyusun strategi perusahaan. Pernyataan visi yang efektif adalah menggambarkan secara jelas gambaran dari perusahaan yang ingin dikembangkan. Visi digunakan sebagai pemandu untuk merubah hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan (Irmadiningsih, 2019).

Visi dapat diartikan sebagai gambaran masa depan yang ingin dan dapat dicapai oleh suatu organisasi yang diturunkan dalam bentuk misi dan tujuan yang berbeda dalam konteks kecenderungan masa depan yang diperhitungkan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kenyamanan masa kini. Visi merupakan gambaran yang tidak pasti, samar-samar tapi mewarnai pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang dijabarkan ke dalam program kegiatannya (Humaera, 2017). Menurut Kusmulyono dan Endaryono (2018) visi adalah arah pandang yang luas menuju masa depan. Visi menyampaikan apa yang menjadi keunikan yang ditawarkan oleh perusahaan serta membatasi jangkauan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun visi dari PB. Rahmat yaitu “Menjadikan PB. Rahmat sebagai usaha yang mampu bersaing di Pulau Sulawesi”